

Nomor Daftar FPIPS : 5539/UN40.A2.11/PT/2024

**PENEGASAN DAN PENETAPAN BATAS DESA INDIKATIF
(STUDI KASUS: DESA MONTOR, KECAMATAN
PAGELARAN, KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI
BANTEN)**

TUGAS AKHIR

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Geografi (S.Tr.Geo)



Oleh
MARETTA AVIANI SUSANTO
NIM: 2009823

**PROGRAM STUDI
SURVEI PEMETAAN DAN INFORMASI GEOGRAFIS
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

AFFIRMATION AND DETERMINATION OF INDICATIVE VILLAGE BOUNDARIES MONTOR VILLAGE, PAGELARAN SUBDISTRICT, PANDEGLANG REGENCY, BANTEN PROVINCE

Oleh

Maretta Aviani Susanto

Sebuah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Terapan Geografi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Maretta Aviani Susanto 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Geografi (S.Tr.Geo)

di

Program Studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

Oleh:

MARETTA AVIANI SUSANTO
NIM: 2009823

Tanggal Ujian : 22 Agustus 2024
Periode Wisuda : Oktober 2024

Disetujui,

Pembimbing:

1. Asri Ria Affriani, ST., M.Eng
NIP. 920171219920411201
2. Anisa Nabila Rizki Ramadhani, S.T.,M.T
NIP. 920230219981229201



Penguji:

1. Dr. Nanin Trianawati Sugito, ST., M.T.
NIP. 198304032008012013
2. Silmi Afina Aliyan, S.T., M.T
NIP. 920200419921117202
3. Totok Doyo Pamungkas, S.Si., M.Eng.
NIP. 198310152019031003



Mengetahui,
Ketua Program Studi
Survei Pemetaan dan Informasi Geografis



Dr. Nanin Trianawati Sugito, ST., M.T.
NIP. 198304032008012013

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul "PENEGASAN DAN PENETAPAN BATAS DESA INDIKATIF (STUDI KASUS: DESA MONTOR, KECAMATAN PAGELARAN, KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 12 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Maretta Aviani Susanto

NIM. 2009823

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, sujud syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya, adik, keluarga besar, sahabat, dan seluruh pihak yang senantiasa menemani serta mendukung lahir dan batin hingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Mari tetap berdoa dan senantiasa menjadi manusia yang baik untuk melanjutkan hidup sebaik-baiknya.

ABSTRAK

PENEGASAN DAN PENETAPAN BATAS DESA INDIKATIF (STUDI KASUS: DESA MONTOR, KECAMATAN PAGELARAN, KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN)

Oleh

Maretta Aviani Susanto

NIM: 2009823

(Program Studi Survei Pemetaan dan Informasi Geografis)

Penegasan dan penetapan batas desa merupakan proses yang penting dalam administrasi pemerintahan lokal. Data indikatif menjadi peran utama dalam proses ini dan pembaruan data secara berkala diperlukan untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pembaruan data indikatif dalam penegasan dan penetapan batas desa menggunakan metode kartometrik. Studi kasus dilakukan di Desa Montor, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten. Metode kartometrik yang digunakan untuk menganalisis data spasial dan memetakan batas administratif desa. Data indikatif yang dikumpulkan dari sumber instansi Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Badan Pertanahan Nasional (BPN), dianalisis dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). Pembaruan data indikatif dievaluasi dengan membandingkan data baru dengan data sebelumnya, serta dengan melakukan verifikasi lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah berita acara *form 2*, *form 4*, *form 7*, peta kerja, dan peta batas wilayah Desa Montor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaruan data indikatif secara berkala sangat penting untuk memastikan keakuratan batas desa, yang pada akhirnya berfungsi sebagai acuan dalam administrasi pemerintahan, perencanaan pembangunan, serta penyelesaian sengketa wilayah. Peta batas desa yang dihasilkan telah disahkan oleh pemerintah daerah dan dilengkapi dengan dokumen legal, termasuk berita acara kesepakatan, yang memberikan kepastian hukum yang diperlukan untuk pengelolaan sumber daya desa. Perbedaan batas indikatif sebelum dan sesudah penegasan batas desa tahun 2023 di Desa Montor didapatkan hasil perubahan panjang segmen sebesar 13,252 meter dari 5 segmen dan perbedaan luas sebesar 392070,279 m². Perbedaan disebabkan oleh empat faktor, yaitu perbedaan jumlah titik kartometrik, perbedaan panjang segmen, perbedaan panjang bentang buatan, dan perbedaan luas wilayah.

Kata kunci: Penetapan Batas Desa, Penegasan Batas Desa, Data Indikatif, Pembaruan Data, Metode Kartometrik.

ABSTRACT

AFFIRMATION AND DETERMINATION OF INDICATIVE VILLAGE BOUNDARIES MONTOR VILLAGE, PAGELARAN SUBDISTRICT, PANDEGLANG REGENCY, BANTEN PROVINCE

By

Maretta Aviani Susanto

Student ID: 2009823

(Program Study of Mapping and Geographic Information Survey)

Affirmation and determination of village boundaries are an important process in local government administration. Indicative data plays a key role in this process, and regular data updates are necessary to ensure the accuracy and sustainability of the information. This research aims to analyze the results of indicative data updates in the affirmation and establishment of village boundaries using cartometric methods. The case study was conducted in Montor Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency, Banten. The cartometric method used to analyze spatial data and map the administrative boundaries of villages. Indicative data collected from the sources of the Badan Informasi Geospasial (BIG) and Badan Pertanahan Nasional (BPN) is analyzed using Geographic Information System applications. (SIG). Indicative data updates are evaluated by comparing new data with previous data, as well as through field verification. The results of this research are the minutes of form 2, form 4, form 7, work maps, and boundary maps of Montor Village. The findings indicate that periodic updates of indicative data are crucial to ensure the accuracy of village boundaries, which ultimately serve as a reference in government administration, development planning, and the resolution of territorial disputes. The village boundary map produced has been approved by the local government and is accompanied by legal documents, including a record of agreement, which provides the legal certainty needed for the management of village resources. The difference in indicative boundaries before and after the boundary affirmation in 2023 in Montor Village resulted in a change in segment length of 13.252 meters from 5 segments and a difference in area of 392,070.279 m². The differences are caused by four factors: the difference in the number of cartometric points, the difference in segment length, the difference in the length of artificial spans, and the difference in area.

Keywords: Village Boundary Determination, Village Boundary Affirmation, Indicative Data, Data Update, Cartometric Method.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat serta karunia-Nya yang tak ternilai dan tak dapat dihitung sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul Penegasan dan Penetapan Batas Desa Indikatif (Studi Kasus: Desa Montor, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten). Adapun maksud dan tujuan dilakukan penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk sidang pada program studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan Tugas Akhir ini kiranya masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menghaturkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam Tugas Akhir ini. Penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan sarannya kepada penulis agar di kemudian hari penulis dapat membuat laporan yang lebih sempurna lagi.

Terlepas dari segala kesulitan dan gangguan dalam pengerjaan Tugas Akhir yang kurang sempurna ini, tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak penulis tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Nanin Trianawati Sugito, S.T., M.T., selaku Kepala Program Studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Asri Ria Affriani, S.T., M.Eng., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, di Program Studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Anisa Nabila Rizki Ramadhani, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, di Program Studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis Universitas Pendidikan Indonesia

4. Riki Ridwana S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik, di Program Studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Regina Verra Santiara Yahya Putri, Cintya Permatasari, Jessica Nathania, dan Ririn Theressia dari pihak Badan Informasi Geospasial Republik Indonesia.
7. Seluruh warga desa di Kabupaten Pandeglang yang terlibat dalam kegiatan Kesepakatan Teknis Penegasan dan Penetapan Batas Desa.
8. Kedua orangtua saya, Bapak Susanto dan Ibu Helly Dwi Novinarsih yang senantiasa memberi doa dan semangat, serta mencukupi segala kebutuhan saya dari kecil sampai dengan sekarang.
9. Adik Julbano Aviano Susanto dan keluarga besar, terima kasih membuat saya semangat untuk terus belajar menjadi contoh yang baik untuk kedepannya.
10. Seluruh rekan-rekan angkatan 2020 Program Studi D4 Survei Pemetaan dan Informasi Geografis Universitas Pendidikan Indonesia.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilakukan dan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca di kemudian hari.

Bandung, 15 Agustus 2024

Maretta Aviani Susanto
(2009823)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
Bab I Pendahuluan	1
I.1 Latar Belakang Penelitian	1
I.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Batasan Penelitian	4
I.5 Manfaat Penelitian	5
I.6 Sistematika Penulisan	5
Bab II Kajian Pustaka	7
II.1 Penelitian Terdahulu	7
II.2 Dasar Teori	10
II.2.1 Desa Montor.....	10
II.2.2 Batas Desa.....	10
II.2.3 Batas Indikatif	11
II.2.4 Batas Definitif	11
II.2.5 Penegasan dan Penetapan Batas Desa.....	12
II.2.6 Permendagri No 45 Tahun 2016	12
II.2.7 Prinsip Penarikan Batas	14
II.2.8 Metode Kartometrik.....	17
II.2.9 Topologi.....	19
II.2.10 Citra Tegak Satelit Resolusi Tinggi (CTSRT) SPOT 7	20
II.2.11 <i>Sistem Informasi Geografis (SIG)</i>	21

II.2.12 <i>ArcGIS</i>	21
II.2.13 <i>Google Earth Pro</i>	22
Bab III Metode Penelitian	24
III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
III.2 Alat dan Bahan	26
III.2.1 Alat.....	26
III.2.2 Bahan	26
III.3 Diagram Alir Penelitian	27
III.4 Pelaksanaan Penelitian	28
III.5 Tutorial Penggunaan <i>Software</i>	31
III.5.1 ArcGis Untuk Penggambaran Batas Desa	31
III.5.2 Microsoft Excel untuk Menyimpan Data Atribut	33
III.6 Pengujian Penelitian.....	35
III.6.1 Uji Validasi Topologi	35
III.6.2 Uji Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI)	37
III.6.3 Uji Validitas Luas Kuantitatif dan Kualitatif.....	39
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	41
IV.1 Hasil dan Pembahasan Kesepakatan Teknis Batas Wilayah Administrasi	41
IV.1.1 Status Batas Wilayah.....	46
IV.2 Hasil dan Pembahasan Perbedaan Batas Indikatif	48
IV.2.1 Perbedaan Titik Kartometrik	48
IV.2.2 Perbedaan Panjang Segmen Batas.....	62
IV.2.3 Perbedaan Panjang Bentang Alam Dan Batas Buatan	69
IV.2.4 Perbedaan Luas Administrasi Desa	74
IV.2.5 Perbedaan Batas Administrasi Kecamatan Pagelaran	76
BAB V Kesimpulan dan Saran	79
I.1 Kesimpulan	79
I.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85
CURICULUM VITAE.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penggambaran sungai sebagai batas desa	14
Gambar 2. 2 Penggambaran danau sebagai batas desa	15
Gambar 2. 3 Penggambaran as jalan sebagai batas desa.....	15
Gambar 2. 4 Penggambaran tepi jalan sebagai batas desa.....	16
Gambar 2. 5 Penggambaran jalan kereta api sebagai batas desa	16
Gambar 2. 6 Penamaan titik kartometrik	18
Gambar 2. 7 Tampilan Arcgis ArcMap 10.8	22
Gambar 2. 8 Tampilan Google Earth Pro	23
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Kegiatan.....	24
Gambar 3. 2. Diagram alir penelitian.....	27
Gambar 3. 3 Membuat Geodatabase untuk Penggambaran Batas Desa	31
Gambar 3. 4 Proses Penggambaran Batas Desa Bersama Perangkat Desa.....	32
Gambar 3. 5 Microsoft Excel untuk menyimpan data <i>attribute table</i>	34
Gambar 3. 6 Tampilan <i>Attribute Table</i> pada Arcgis.....	34
Gambar 3. 7 <i>Feature class</i> Topologi	35
Gambar 3. 8 Pemilihan Aturan Topologi Sesuai Kriteria.....	36
Gambar 3. 9 <i>Rules</i> Validasi Topologi.....	36
Gambar 3. 10 Hasil Validasi Topologi <i>Error</i>	37
Gambar 3. 11 Kesesuaian Kode Wilayah Titik Administrasi.....	38
Gambar 3. 12 Kesesuaian Nama Segmen Pada Layer Administrasi	39
Gambar 4. 1 Peta Batas Desa Montor Tahun 2023.....	42
Gambar 4. 2 Berita Acara <i>form 2</i>	44
Gambar 4. 3 Berita Acara <i>Form 4</i>	44
Gambar 4. 4 Berita Acara <i>Form 7</i>	45
Gambar 4. 5 Status Batas Wilayah Kesepakatan Desa Montor dengan Desa Harapankarya	47
Gambar 4. 6 Titik kartometrik Montor - Senangsari	50
Gambar 4. 7 Titik Kartometrik Montor-Kertasana	52
Gambar 4. 8 Penambahan Titik Kartometrik di Perbedaan Segmen Batas Desa Montor - Kertasana	54
Gambar 4. 9 Titik Kartometrik Montor-Babakanlor.....	54
Gambar 4. 10 Titik Kartometrik Montor-Karyautama.....	56
Gambar 4. 11 Titik Kartometrik Berhimpit di Segmen Montor - Karyautama	58
Gambar 4. 12 Titik Kartometrik Montor-Harapankarya.....	59
Gambar 4. 13 Titik Kartometrik Berhimpit di Segmen Montor - Harapankarya .	61

Gambar 4. 14 Panjang Segmen Montor - Senangsari	63
Gambar 4. 15 Panjang Segmen Montor - Kertasana.....	64
Gambar 4. 16 Batas Indikatif yang menyusuri bentang alam di segmen desa Montor - Senangsari.....	65
Gambar 4. 17 Panjang Segmen Desa Montor - Babakanlor	65
Gambar 4. 18 Panjang Segmen Desa Montor - Karyautama	66
Gambar 4. 19 Penelusuran Garis Mengikuti Bentang Alam di Segmen Desa Montor - Karyautama.....	67
Gambar 4. 20 Panjang Segmen Desa Montor - Harapankarya	68
Gambar 4. 21 Penelusuran Garis Menyusuri Irigasi di segmen Montor – Harapankarya	68
Gambar 4. 22 Lahan Sengketa Desa Montor - Harapankarya	69
Gambar 4. 23 Peta Batas Buatan Sebelum Penegasan Batas Desa Tahun 2023 .	71
Gambar 4. 24 Peta Batas Buatan Setelah Penegasan Batas Desa Tahun 2023	73
Gambar 4. 25 Peta Batas Desa di Kecamatan Pagelaran Sebelum Penegasan Batas Desa Tahun 2023	77
Gambar 4. 26 Peta Batas Desa di Kecamatan Pagelaran Setelah Penegasan Batas Desa Tahun 2023	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu	7
Tabel 2. 2 Urutan Titik Kartometrik	19
Tabel 2. 3 Aturan Topologi.....	19
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	25
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Administrasi Desa Montor	46
Tabel 4. 2 Status Batas Wilayah Desa Montor	46
Tabel 4. 3 Penulisan Titik Kartometrik.....	48
Tabel 4. 4 Titik Kartometrik Desa Montor	49
Tabel 4. 5 Jumlah Titik Kartometrik di Desa Montor.....	50
Tabel 4. 6 Titik Kartometrik Montor-Senang Sari	51
Tabel 4. 7 Titik Kartometrik Montor-Kertasana.....	52
Tabel 4. 8 Titik Kartometrik Montor-Babakanlor	55
Tabel 4. 9 Titik Kartometrik Montor-Karyautama	56
Tabel 4. 10 Titik Kartometrik Montor-Harapan Karya	59
Tabel 4. 11 Panjang Segmen Batas Desa Montor.....	62
Tabel 4. 12 Panjang Batas Alami dan Buatan Desa Montor.....	70
Tabel 4. 13 Luas Administrasi Desa Montor	75
Tabel 4. 14 Luas Administrasi Desa Yang Bersebelahan	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Batas Desa Montor Tanda Tangan Bupati Pandeglang Banten.	85
Lampiran 2 Berita Acara <i>Form 2</i> Desa Montor-Desa Senangsari	86
Lampiran 3 Berita Acara <i>Form 2</i> Desa Montor-Desa Kertasana.....	87
Lampiran 4 Berita Acara <i>Form 2</i> Desa Montor-Desa Babakanlor	88
Lampiran 5 Berita Acara <i>Form 2</i> Desa Montor-Desa Karyautama.....	89
Lampiran 6 Berita Acara <i>Form 2</i> Desa Montor-Desa Harapankarya	90
Lampiran 7 Berita Acara <i>Form 4</i> Desa Montor-Desa Senangsari	91
Lampiran 8 Berita Acara <i>Form 4</i> Desa Montor-Desa Kertasana.....	92
Lampiran 9 Berita Acara <i>Form 4</i> Desa Montor-Desa Babakanlor	93
Lampiran 10 Berita Acara <i>Form 4</i> Desa Montor-Desa Karyautama	94
Lampiran 11 Berita Acara <i>Form 4</i> Desa Montor-Desa Harapankarya	95
Lampiran 12 Berita Acara <i>Form 7</i> Desa Montor-Desa Senangsari.....	96
Lampiran 13 Berita Acara <i>Form 7</i> Desa Montor-Desa Kertasana.....	97
Lampiran 14 Berita Acara <i>Form 7</i> Desa Montor-Desa Babakanlor	98
Lampiran 15 Berita Acara <i>Form 7</i> Desa Montor-Desa Karyautama.....	99
Lampiran 16 Berita Acara <i>Form 7</i> Desa Montor-Desa Harapankarya	100
Lampiran 17 dokumentasi <i>Forum Group Discussion (FGD)</i> dengan Tim Penegasan dan Penetapan Batas Desa.....	101
Lampiran 18 dokumentasi Tim Penegasan dan Penetapan Batas Desa di Kecamatan Pagelaran	101
Lampiran 19 dokumentasi forum group discussion (FGD) dengan Tim Penegasan dan Penetapan Batas Desa.....	101
Lampiran 20 Dokumentasi Survei Lapangan	101

DAFTAR PUSTAKA

- Asadi, A. (1969). Penataan Batas Wilayah Administrasi Desa, Hambatan dan Alternatif Solusi dengan Pendekatan Geospasial. *Jurnal Borneo Administrator*, 12(2), 131–147. <https://doi.org/10.24258/jba.v12i2.237>.
- Aulia Hashiddiqi, W. (2023). Penegasan dan Penetapan Batas Desa Dengan Metode Kartometrik. *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.56248/marostek.v2i1.67>.
- Azzam Ghazi Ahmad, Z. Z. (2017). Pemanfaatan Citra Penginderaan Jauh dan Metode Kartometris untuk Analisis Perubahan Batas Desa Studi Kasus : Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantu. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(3), 1–10.
- BAPPEDA NTB. (2013). Pengantar ArcGIS 10. In *Modul ArcGIS 10 Dasar* (p. 3).
- Bashit, N. (2022). The Delineation of Village Administration Boundaries using Cartometric Method In Sriwulan Village, Limbangan District, Kendal Regency. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1546–1552.
- Bashit, N., Prasetyo, Y., Firdaus, H. S., & Amarrohman, F. J. (2019). Penetapan Batas Desa Secara Kartometrik Menggunakan Citra Quickbird. *Jurnal Pasopati*, 1(76), 9–15. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>.
- Birman Simamora, Eddy Asnawi, A. (2023). Settlement Of The Conflict On The Borderline Of The Rice Fields Village. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3859–3874.
- BPS Kabupaten Pandeglang. (2023). *Kecamatan Pagelaran Dalam Angka 2023*.
- Budisusanto, Y., Khomsin, K., Purwanti, R., Nurry, A., dan Widiastuty, R. (2014). Pemetaan Partisipatif Batas Kelurahan Di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Geoid*, 10(1), 87. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v10i1.701>.
- Isnaini, N. (2015). Komparasi Penggunaan Media Google Earth dengan Peta Digital pada Materi Persebaran Fauna Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Geografi*, 12(1), 52–61.
- Joyosumarto, S. (2013). Sengketa Batas Daerah pada Era Otonomi Daerah di Indonesia. Yogyakarta: Program Pascasarjana S3 Teknik Geomatika Fakultas Teknik UGM.
- Karin, P. N. P. (2019). Implementasi Penetapan Batas Desa Nanga Betunf Kecamatan Boyan Tanjng Kabupaten Kapuas Hulu. *GOVERNANCE, Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(4), 1–15.
- Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri). (2016). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa. Kementerian Dalam Negeri. Jakarta.

- Lamongan, K., Wilbrodus, R., Sai, S. S., & Norani, A. (2019). *Analisis Histori Batas Wilayah Administrasi Menggunakan Metode Kartometrik (Studi Kasus : Kelurahan Banaran dan Kelurahan*.
- Mukaddas, J. (2022). Analisis Penentuan Titik Kartometrik Antar Batas Wilayah Kecamatan Konawe Dan Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 805–812. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.97>.
- Muliyanto, E. (2019). *Kajian Teknis Penegasan dan Penetapan Batas Desa (Studi Kasus : Kelurahan Tabalong, Kabupaten Tabalong)*. 2. <http://eprints.itn.ac.id/4045/9/JURNAL.pdf>.
- Muslim, F. H., Sudarsono, B., & Wijaya, A. P. (2016). Verifikasi Letak Segmen Batas Indikatif berdasarkan Aspek Teknis dan Non-Teknis (Stdi Kass: Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang). *Jurnal Geodesi Undip Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 128–137.
- Pande Restu Adikresna P, & Yanto Budisusanto. (2014). Penentuan Batas Wilayah Dengan Menggunakan Metode Kartometrik (Studi Kasus Daerah Kec. Gubeng Dan Kec. Tambaksari). *Geoid*, 9(2), 195–200.
- Peraturan Badan Informasi Geospasial. (2019). Peraturan Big Nomor 15. *Badan Informasi Geospasial*, 1529, 1–53.
- Rahmat, D. P., Antoni, D., & Suroyo, H. (2021). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Area Menggunakan Arcgis (Studi Kasus Lokasi Organisasi Masyarakat (Ormas) Keagamaan Di Kota Palembang). *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 2(4), 257–267. <https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v2i4.537>
- Riadi, B., & Makmuriyanto, A. (2014). Kajian Percepatan Penegasan dan Penetapan Batas (Study onthe Used of Cartometric Method for Accelerating Districts and Villages Delimitation and. *Majalah Ilmiah Globe*, 16(2), 109–116.
- Ridha, R., Kurniawan, A., Susanti, F., & Puji Lestari, S. A. (2019). Metode Penyelesaian Sengketa Batas Desa Upt Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Planoearth*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i1.877>
- Satrya, N. L. D. P., & Parwata, A. A. G. O. (2016). Penegasan Batas Wilayah Desa Di Kota Denpasar. *Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum*, 1–14. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/download/39197/23680>
- Sutanta, H., Pratiwi, I. D., Atunggal, D., Cahyono, B. K., & Diyono, D. (2020). Analisis Hasil Penetapan Batas Desa Di Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Geomatika*, 26(2), 83. <https://doi.org/10.24895/jig.2020.26-2.1163>
- Teguh Mandira, dkk. (2015). Geospasial. *Kedaulatan Kemaritiman, April*, 1–44. *Kesepakatan Teknis Batas Wilayah Administrasi Desa / Kelurahan Pusat Pemetaan Batas Wilayah Badan Informasi Geospasial*. (2023).

- Teoritis, T., Aplikasi, P., Sederhana, P., Dan, C., Ringan, B., Tanuab, S. L., Masu, R. R., & Medan, K. K. (2023). *Artemis LawJournal*. November, 292–311.
- Wijaya, D. P. P., Gustaman, G., Susanto, M. A., Affriani, A. R., & Putri, R. V. S. Y. (2023). Analisis Geospasial Hasil Kesepakatan Segmen Batas Wilayah Sebagai Upaya Meminimalisasi Potensi Konflik Antara Kota Kediri Dengan Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Samudra Geografi*, 6(2), 80–86. <https://doi.org/10.33059/jsg.v6i2.7848>
- Yuwono, Budisusanto, Y., dan Firdaus, Z. (2019). Analisa Kronologis Permasalahan Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Donggala Dan Kabupaten Mamuju Utara Dengan Menggunakan Metode Kartometrik Dan Geospasial. *Geoid*, 15(1), 20–27. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v15i1.3882>